

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Guru kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan telah menerapkan metode ekspresi bebas pada materi membuat mozaik dalam pembelajaran SBDP dengan baik dan sesuai dengan konsep metode ekspresi bebas. Dalam penerapannya ada beberapa tahapan atau langkah yang dilakukan. Pertama adalah Pra-praktek, guru mempersiapkan Renacana Pelaksanaan Pembelajaran dan persiapan bahan/alat yang akan digunakan. Kedua adalah tahapan kegiatan praktek yang juga dideskripsikan menjadi beberapa langkah, yakni : guru memberi salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa serta menyampaikan materi pelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan kepada siswa. Guru memberi contoh cara membuat mozaik. Guru meminta siswa memilih tema atau pola gambar yang telah disiapkan sebelumnya sesuai dengan kemauan mereka sendiri. Guru meminta siswa untuk menyiapkan media dan alat untuk membuat mozaik yang telah diumumkan pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk mulai membuat mozaik dengan media dan alat yang telah dibawa sesuai dengan kreasi masing-masing. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil mozaik yang telah dibuat siswa serta

guru kemudian memberikan refleksi dari materi dan kegiatan yang telah dilakukan. Terakhir adalah guru melakukan penilaian dan menutup kegiatan dengan membaca doa sebagai penutup dari penerapan metode ekspresi bebas pada materi membuat mozaik dalam pembelajaran SBDP kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan.

2. Terdapat tiga manfaat yang dirasakan oleh guru kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan dalam proses penerapan metode ekspresi bebas pada materi membuat mozaik dalam pembelajaran SBDP. Manfaat pertama adalah guru lebih mudah untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami tentang kegiatan atau media yang digunakan. Kedua, guru merasa lebih mudah membuat siswa tertarik dan berminat mengikuti kegiatan atau pembelajaran sebab mereka dibebaskan untuk berekspresi. Terakhir, guru merasa lebih mudah membangun hubungan baik bersama siswa dengan memberikan kesan bahwa guru menghargai setiap ide dan usaha yang dilakukan siswa.
3. Terdapat satu hambatan yang dirasakan oleh guru kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan dalam proses penerapan metode ekspresi bebas pada materi membuat mozaik dalam pembelajaran SBDP. Hambatan tersebut adalah rasa tidak percaya diri siswa terhadap apa yang mereka lakukan atau karya yang mereka buat sehingga guru yang mengajar merasa kewalahan untuk merespon siswa satu persatu ketika siswa mulai bertanya dan meminta pendapat atau bantuan terhadap guru.

B. Saran

Setelah peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian mengenai penerapan metode ekspresi bebas dalam materi membuat mozaik pada pembelajaran SBDP kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan, khususnya kepada guru kelas 4 di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan, hendaknya harus memberikan perhatian lebih terhadap rasa percaya diri siswa di SDN Seddur 1 Pakong Pamekasan agar mereka dapat mengembangkan ide atau gagasan yang mereka miliki sendiri, seperti dengan cara mendorong siswa untuk percaya diri dalam membuat karya dengan metode ekspresi bebas.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan topik yang sama namun fokus yang berbeda, seperti dengan fokus terhadap faktor yang menyebabkan kurangnya rasa kepercayaan diri siswa pada saat penerapan metode ekspresi bebas.